

Penyelenggara:



ISIF 2023

INDONESIA SOCIAL INVESTMENT FORUM

AKSELERASI PENCAPAIAN SDGs PASCA-COVID-19

Partner:



NUTRICIA



PLENARY 2 UPAYA UNTUK MEMPERCEPAT PENCAPAIAN SDGs

Dr. Triarko Nurlambang, M.A.
SDGs Hub Universitas Indonesia

The Westin Resort Nusa Dua, Bali

13 Desember 2023

PERAN PERGURUAN TINGGI BAGI PENCAPAIAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI INDONESIA



UNIVERSITAS
INDONESIA

Veritas, Probitas, Iustitia

— EST. 1849 —



Triarko Nurlambang

Koordinator SDGs Hub UI

Disampaikan pada Indonesia Social Investment Forum 2023

Denpasar, 14 Desember, 2023

Sustainable development

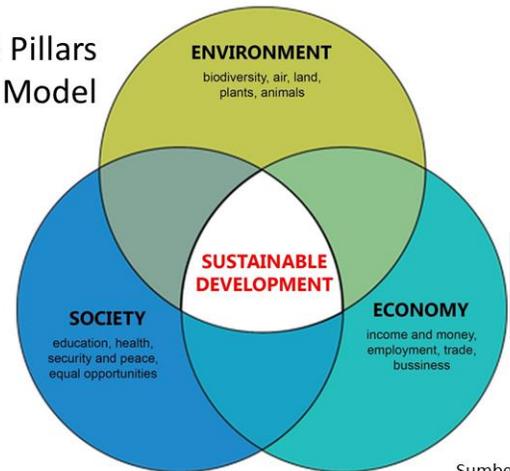
Unsustainable development



The Strong Sustainability Model:

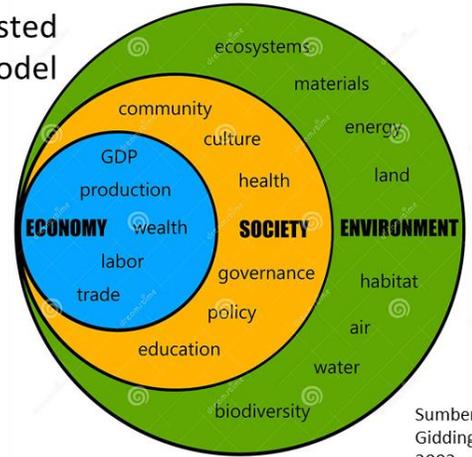
The environment sustains all other life forms. It encompasses the Social and the Economic spheres. Without the environment, neither Man (society) nor his economy can exist. The Environment is the Set, and Society and Economy are sub-sets

3 Pillars Model



Weak Sustainability

Nested Model



Strong Sustainability

Sumber: Brudland, 1987

Sumber: Giddings, 2002

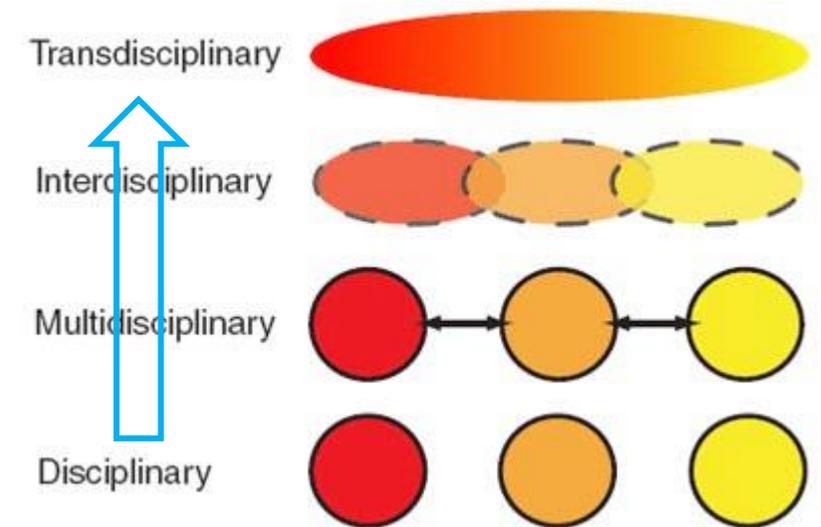
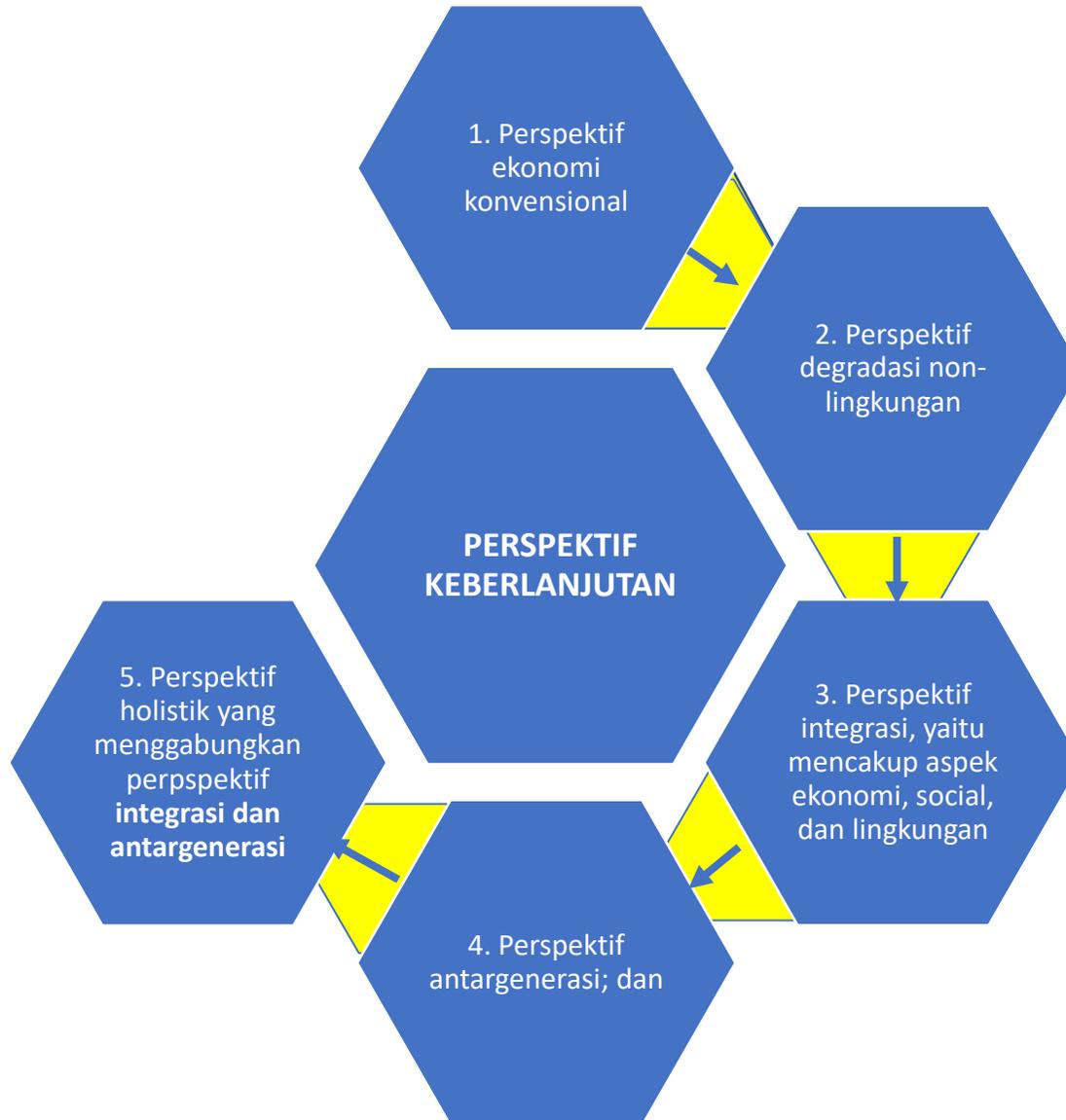
Sustainable road construction includes locating roads further away from the coastline, constructing bridges to allow fish passage and using plant buffers to reduce erosion of sediment into the water, resulting in smaller sediment plumes when it rains and clearer water. Sustainable agriculture will support local communities. Encouraging ecotourism developments will also help prevent erosion and maintain water quality. These sustainable development principles will help protect livelihoods, traditional ways of life, and biodiversity.

Unsustainable road construction includes locating roads too close to the coast, blocking fish passage up and down rivers and cutting down all the trees and mangroves surrounding the road which leads to a lot of sediment runoff during rain events. Unsustainable mining practices include the operation of many strip mines with no plant buffers and no minesite rehabilitation. Unregulated tourism developments will also increase erosion and harm water quality. Cutting down forests to plant palm oil plantations is another major source of sediment runoff into the water. Too much sediment in the water smothers corals, kills seagrasses, and promotes growth of seaweeds and soft corals.

- *No One Left; and for Better Future*
- Kolaborasi
- Sistemik



Perspektif Dalam Pembangunan Berkelanjutan



Sumber: Darrian-Smith dan Phillip, 2016

Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan

- ✓ *Pendidikan saat ini tidak cukup mempersiapkan peserta didik untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.*
- ✓ *Tema seperti perubahan iklim atau keanekaragaman hayati perlu diintegrasikan ke dalam pengajaran dan pembelajaran.*
- ✓ *Pengajaran dan pembelajaran perlu dirancang secara partisipatif, berpusat pada peserta didik.*

(Dari program Decade Education for Sustainable Development, UN)

“Education is the most powerful weapon you can use to change the world.”

-Nelson Mandela.

KONTEKS Perkembangan Saat ini

- Kita berada di Antroposen... → Kerentanan sosial.
- Pada tahun 2020-an → Berbagai Risiko Global: Perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, konflik geopolitik, Ketidakstabilan keuangan, COVID19 dan bencana alam
→ *Meningkatkan kerentanan sosial.*

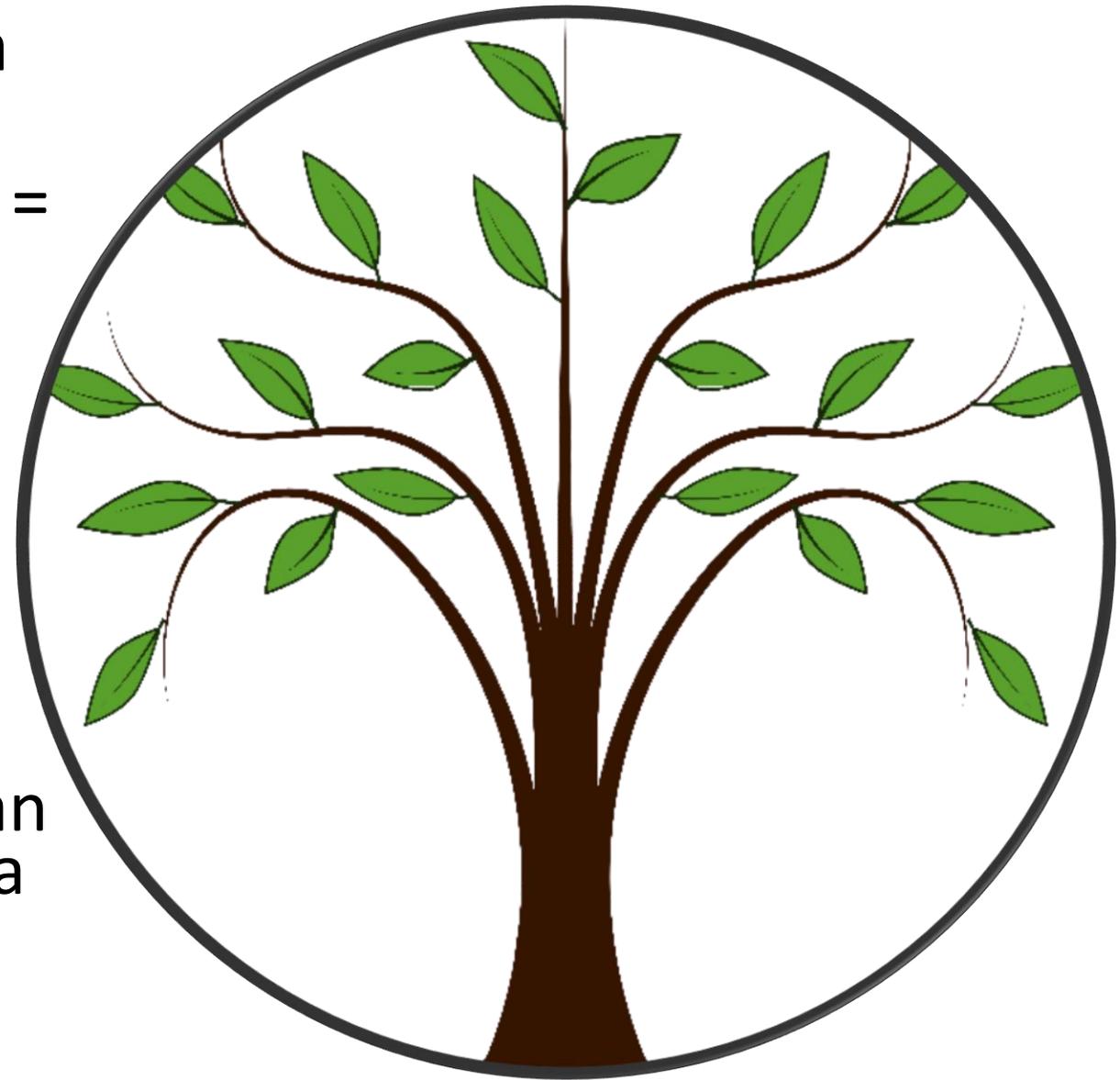


Transformasi Melalui Sains

- “Science lies at the heart of sustainable development” -> GSDR 2019*)
- TAPI kita sudah tahu banyak, bagaimana masyarakat – termasuk ilmuwan – berbicara lebih meyakinkan kepada pemerintah – untuk menginspirasi keputusan berani – dalam menggunakan kekuatan sains dan teknologi sebagai pengungkit yang efektif untuk memulai, mempercepat dan menstabilkan transformasi.



- Transformasi dapat berakar pada sains yang "kuat secara sosial".
- Kuat secara social (social robust) =
 - Produksi pengetahuan ilmiah yang berakar pada aplikasi dunia nyata
 - Banyak Sumber-sumber Keahlian
 - Komunitas sekelompok yang diperluas untuk membingkai, bertukar, dan meninjau pengetahuan untuk memastikan kualitas (juga merupakan berita palsu offset yang baik ...)





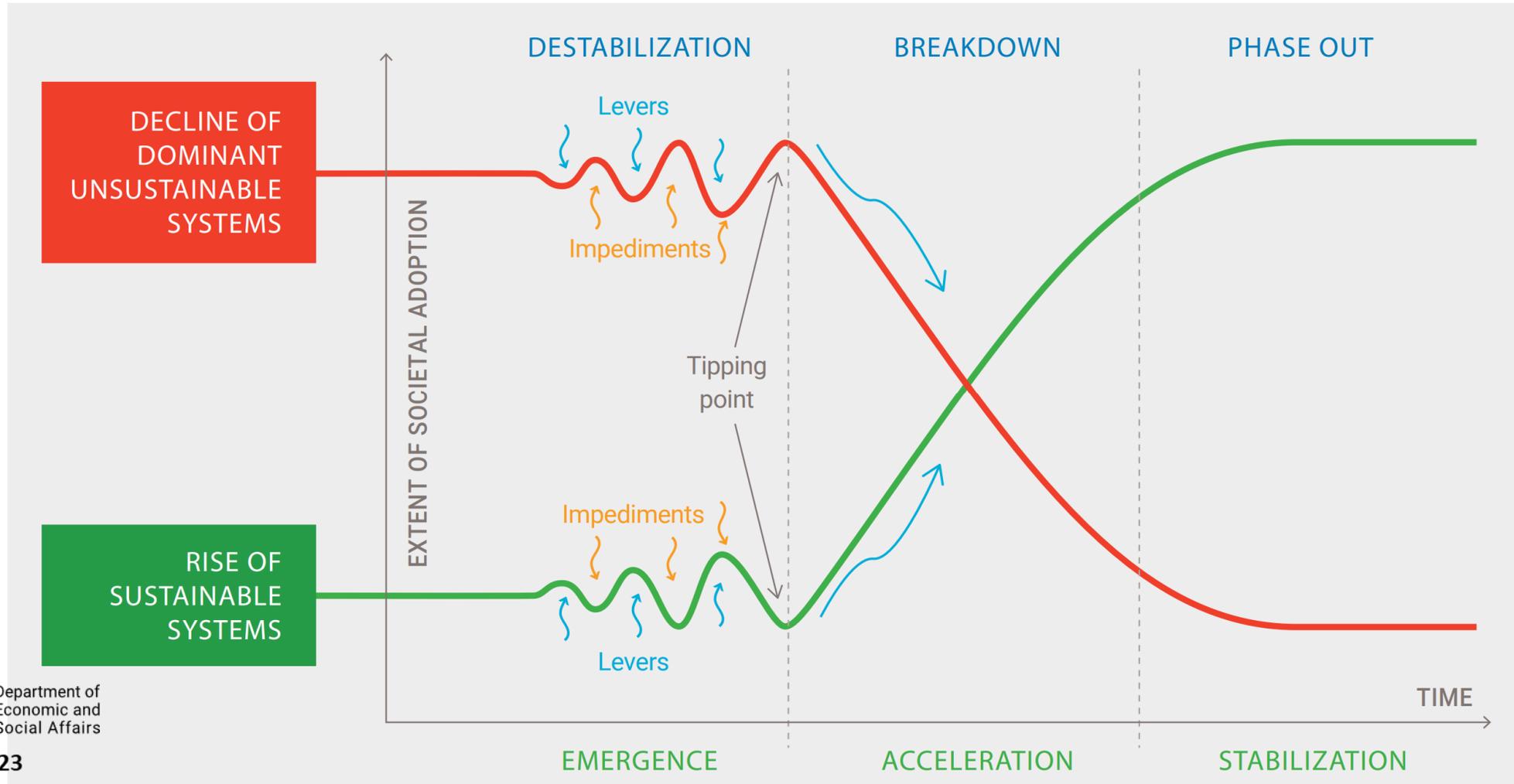
Ajakan Bertindak dalam 5 Tema

- Menetapkan Kerangka Kerja Transformasi SDG untuk Aksi yang Dipercepat pada tahun 2024
- Bagaimana Membangun Kapasitas Pemegang Negara dan Non-Negara
- Cara menggunakan Tuas secara terintegrasi untuk mengatasi hambatan di sepanjang kurva-S
- Mengidentifikasi intervensi (untuk setiap Entry point) yang akan memanfaatkan sinergi SDG dan meminimalkan trade-off dan spillovers
- Mengidentifikasi langkah-langkah untuk mempercepat implementasi.

... Kali ini focus pada ajakan yang pertama.... Menetapkan kerangka kerja transformasi

Mempercepat Transformasi ke SDGs

Bisakah kita secara strategis memungkinkan solusi SDG untuk beralih dari kemunculan ke akselerasi ke stabilisasi – menelusuri kurva-S?



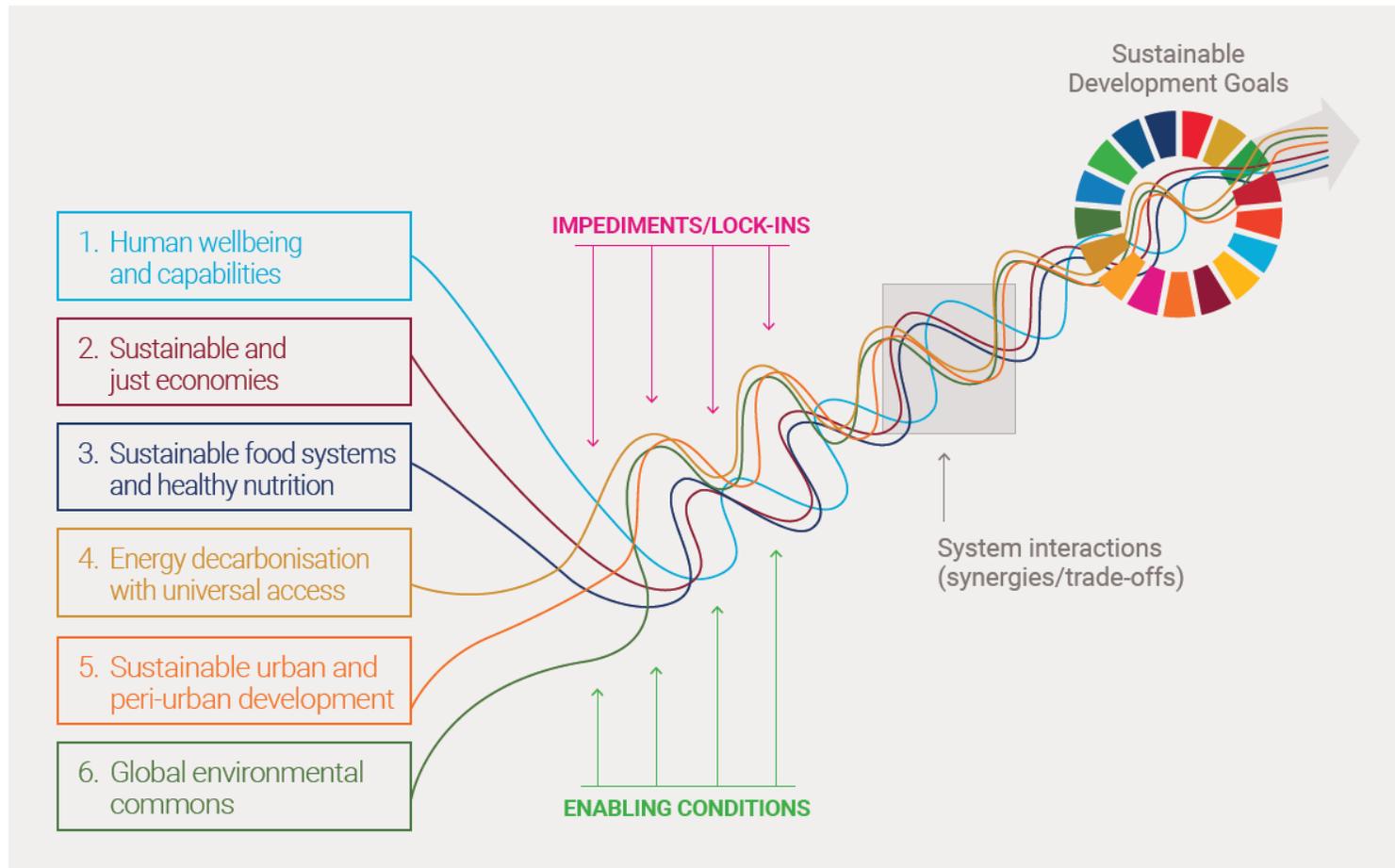
United Nations

Department of Economic and Social Affairs

3 March 2023

Kapasitas untuk transformasi terintegrasi

TRANSFORMATIONS ARE INTERLINKED ACROSS SYSTEMS – COHERENT ACTIONS CAN GENERATE SYNERGIES/MANAGE TRADE-OFFS



Dari satu

"kurva-s" – ke terintegrasi

"Kurva SDG"

- Pragmatis silo ke system
- Kolaborasi – Bersama
- No One Left Behind

Peran Perguruan Tinggi Dalam Penerapan SDGs

Riset

Mengatasi tantangan SDGs membutuhkan pengetahuan baru, proses baru, pilihan sulit antara opsi yang bersaing, dan dalam beberapa kasus transformasi yang mendalam. Universitas mendorong kemajuan teknologi dan masyarakat melalui penelitian, penemuan, penciptaan pengetahuan, dan adopsi.

Pemerintahan dan Budaya

Universitas beragam dan kompleks dan sering memiliki jejak besar di komunitas mereka. Dengan menerapkan prinsip-prinsip SDGs dalam tata kelola, operasi, dan budaya mereka sendiri, universitas dapat secara langsung berkontribusi pada pencapaian SDGs.



Pendidikan

Universitas membuka peran kunci dalam menginspirasi dan mendidik para pemimpin saat ini dan masa depan, pengambil keputusan, guru, inovator, pengusaha, dan warga negara dengan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi yang akan membantu mereka berkontribusi untuk mencapai SDGs.

Partnership and Outreach

Universitas membuka peran kunci dalam menginspirasi dan mendidik para pemimpin saat ini dan masa depan, pengambil keputusan, guru, inovator, pengusaha, dan warga negara dengan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi yang akan membantu mereka berkontribusi untuk mencapai SDGs.



UNIVERSITAS
INDONESIA

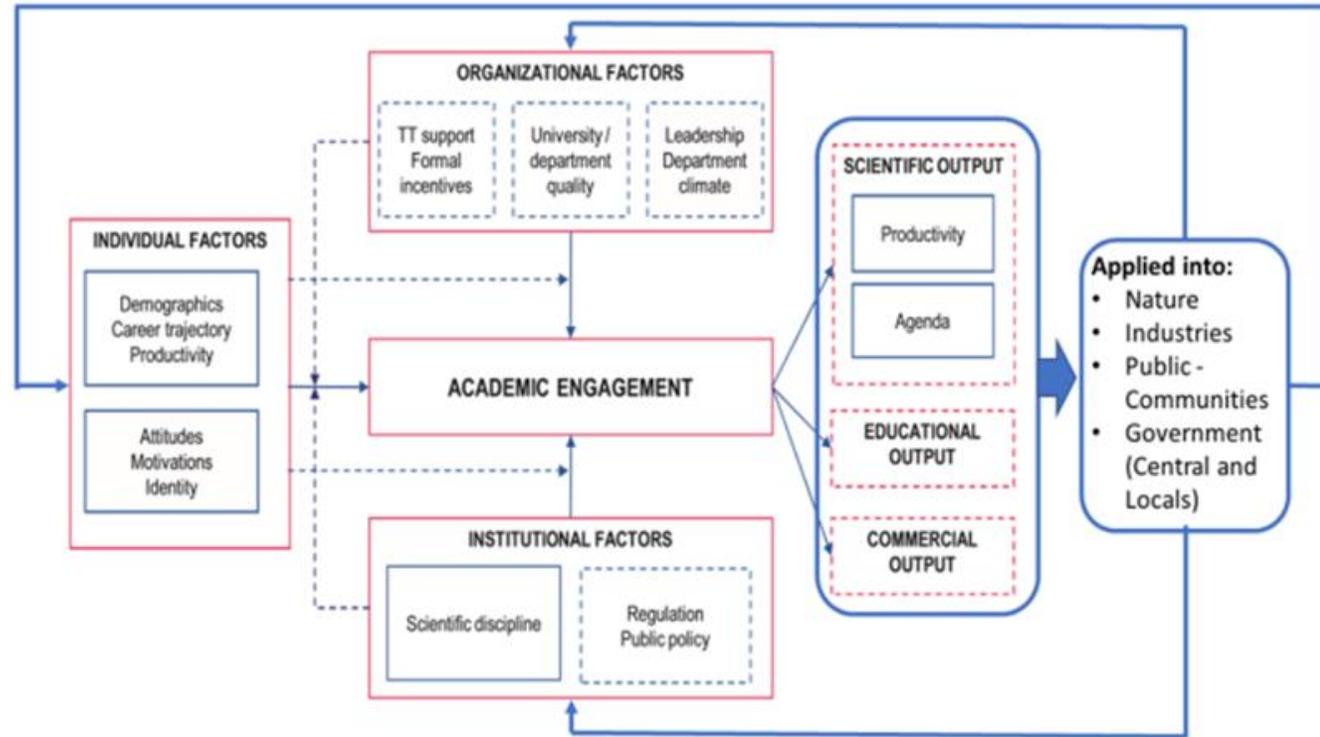
Veritas, Probitas, Justitia

SDGs HUB UI

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS HUB
UNIVERSITY OF INDONESIA

Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembang Keilmuan SDGs

*It is
an iterative way of
academic engagement
in developing
their capacity.*



Sumber: diadaptasi dari Perkmann, M, et.al, 2021



Mengapa SDGs dan Perguruan Tinggi Saling Membutuhkan

Mengapa SDGs membutuhkan universitas:

- Memberikan pengetahuan dan solusi untuk mendukung implementasi SDGs
- Menciptakan pelaksana SDG saat ini dan masa depan
- Mewujudkan prinsip-prinsip SDGs melalui tata kelola organisasi, operasi dan budaya
- Memberikan kepemimpinan lintas sektoral dalam implementasi

Mengapa universitas membutuhkan SDGs

- ✓ Mendemonstrasikan dampak universitas
- ✓ Menangkap permintaan untuk pendidikan terkait SDG
- ✓ Membangun kemitraan eksternal dan internal baru
- ✓ Mengakses aliran pendanaan baru
- ✓ Mengadopsi definisi yang komprehensif dan diterima secara global dari universitas yang bertanggung jawab dan sadar global

Sumber: Sustainability Knowledge Group, 2021

“Kita dapat menggunakan jaringan global universitas, universitas Anda, universitas saya, seribu lebih universitas di seluruh dunia, untuk menjadi 'jaringan solusi' aktif untuk membantu pemerintah, bisnis, dan masyarakat sipil untuk memetakan jalur menuju pembangunan berkelanjutan yang sukses, dan juga menjadi inkubator untuk perkembangan pesat dan fusi cepat teknologi pembangunan berkelanjutan. Universitas di seluruh dunia harus memimpin membantu masyarakat untuk menemukan solusi teknis untuk mencapai tujuan ini. ”

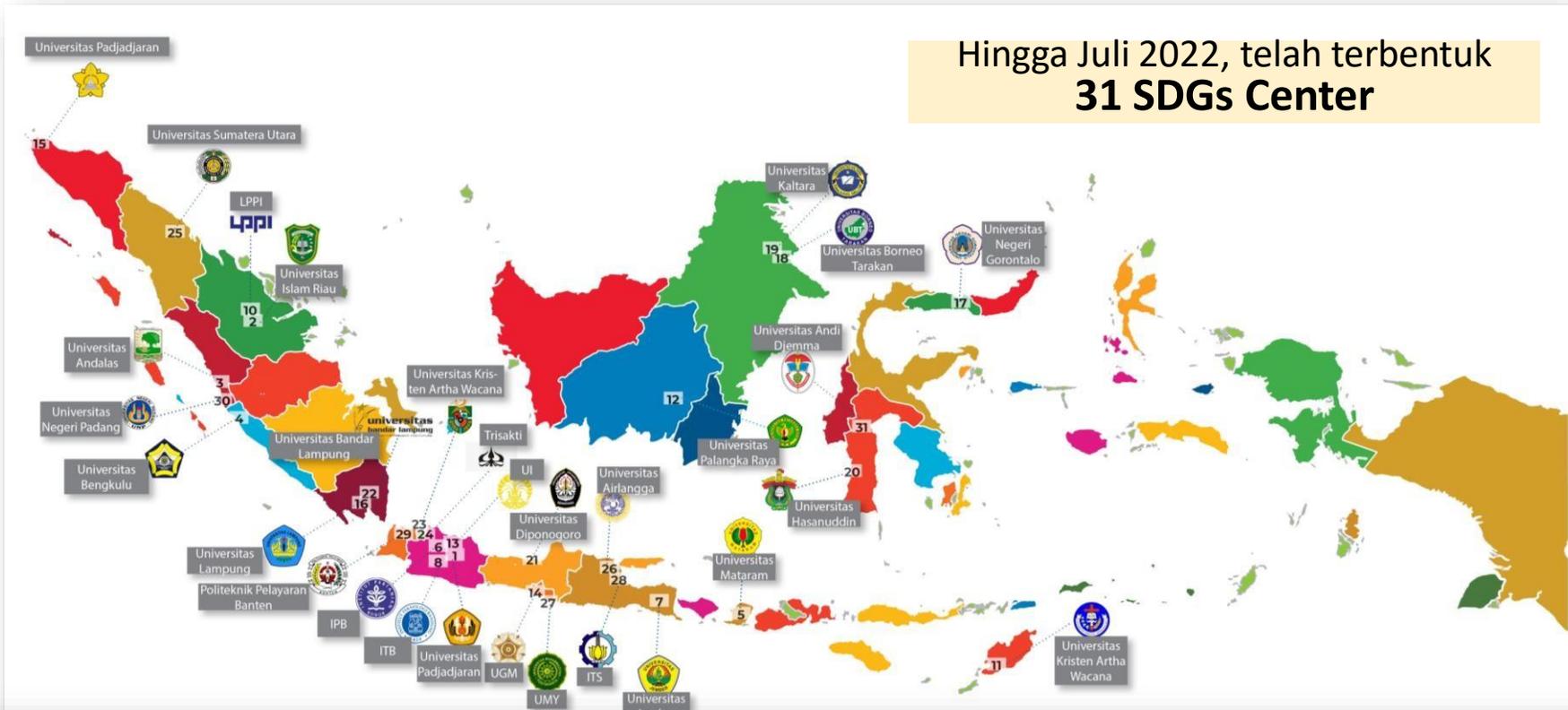
Jeffrey D. Sachs,
Director, Sustainable Development Solutions Network
[Sachs, JD 2015, 'Achieving the sustainable development goals', Journal of International Business Ethics, vol. 8, no. 2, pp. 53–62 (p.61).]

Perkembangan SDGs Center di Indonesia

Perlu diperkuat jejaring SDGs Center di seluruh provinsi di Indonesia, terutama di non Jawa dan Sumatera.

Hal ini agar dapat terjadi percepatan Aksi Pencapaian SDGs Indonesia

Hingga Juli 2022, telah terbentuk **31 SDGs Center**



1. SDGs Center Universitas Padjadjaran
2. Pusat Kajian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Universitas Islam Riau
3. Center for Human and SDGs Universitas Andalas
4. SDGs Center Universitas Bengkulu
5. Konsorsium Riset SDGs Nusa Tenggara, Universitas Mataram
6. Institut Pertanian Bogor (IPB) SDGs Network
7. SDGs Center Universitas Jember
8. SDGs Network Institut Teknologi Bandung (ITB)
9. SDGs Center Universitas Riau
10. Center for Sustainable Finance Knowledge-Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPPI)
11. SDGs Center Universitas Kristen Artha Wacana
12. Satuan Tugas SDGs Universitas Palangka Raya
13. SDGs Hub Universitas Indonesia
14. Pusat Kajian Sustainable Development Geography Universitas Gadjah Mada
15. SDGs Network Forum Universitas Syiah Kuala Aceh
16. SDGs Center Universitas Lampung
17. SDGs Center Universitas Negeri Gorontalo
18. SDGs Center Universitas Borneo Tarakan
19. SDGs Center Universitas Kaltara
20. SDGs Center Universitas Hasanuddin
21. SDGs Center Universitas Diponegoro
22. Center for SDGs SDGs Center Universitas Bandar Lampung
23. Atmajaya Sustainability Hub, Universitas Katolik Indonesia Atmajaya
24. Trisakti Sustainability Center (TSC)
25. SDGs Center Universitas Sumatera Utara
26. SDGs Center Universitas Airlangga
27. SDGs Center Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)
28. Pusat Kajian SDGs, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
29. Sekretariat TPB/SDGs, Politeknik Pelayaran Banten
30. SDGs Center Universitas Negeri Padang
31. Pusat Studi SDGs Universitas Andi Djemma

Terima kasih dan semoga bermanfaat

Daftar bacaan:

Darian-Smith, Eve dan Philip C. McCarthy, 2016. Beyond Interdisciplinarity: Developing a Global Transdisciplinary Framework, *Transcience Journal*. 7.

DESA, 2023. Virtual Dialogue on The 2023 Global Sustainable Development Report (GSDR) between the Independent Group of Scientists (IGS) and Private Sector Representatives, the United Nations

Nugroho, Yanuar, 2022. Perkembangan SDGs Center di Indonesia, Sekretariat Nasional SDGs, Bappenas
Nurlambang, Triarko, 2023. The Role of SDGs Hub University of Indonesia at the Local, National and International levels, Univ. of California (Unpublished yet)

Ondara, Eliud Bundi: https://www.academia.edu/18851967/Education_for_Sustainable_Development

Perkmann, M., et.al., 2021. Academic Engagement: A review of the literature 2011-2019, *Research Policy* Volume 50, Issue 1, January 2021

Sachs, JD 2015, 'Achieving the sustainable development goals', *Journal of International Business Ethics*, vol. 8, no. 2, pp. 53–62 (p.61).]

Sustainability Knowledge Group: <https://sustainabilityknowledgegroup.com/the-role-and-performance-of-universities-according-to-the-sdgs/an-overview-of-university-contributions-to-the-sdgs/>

Univ. Of Minnesota: <https://sdg.umn.edu/about>

Vasiliki Kioupi dan Nikolaos Voulvoulis, 2019. Education for Sustainable Development: A Systemic Framework for Connecting the SDGs to Educational Outcomes, *Sustainability*, MDPI